

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA KELAS VII di MTS SYARIF HIDAYAH DORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



KHILMI ANAM
NIM. 2619084

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA KELAS VII di MTS SYARIF HIDAYAH DORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHILMI ANAM
NIM. 2619084

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khilmi Anam

NIM : 2619084

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA KELAS VII di MTS SYARIF HIDAYAH
DORO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang menyatakan,


KHILMI ANAM
NIM. 2619084

Abdul Majid, M. Kom.
Perum Puri Sejahtera Asri 4 Blok B8 Sampih
Wonopringgo Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi

Sdr. Khilmi Anam

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : KHILMI ANAM

NIM : 2619084

Prodi : TADRIS MATEMATIKA

Judul : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA KELAS VII di MTS SYARIF HIDAYAH DORO**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 20 Mei 2024
Pembimbing,



Abdul Majid, M. Kom.
NIP. 198311122019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : KHILMI ANAM
NIM : 2619084
Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA KELAS VII DI MTS SYARIF
HIDAYAH DORO

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006


Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd
NIP. 19910606 202012 1 013

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nasikon dan Ibu Nikmah yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
2. Iqbal Anam kakak kandung satu-satunya yang selalu memberikan warna-warni kehidupan di rumah tercinta.
3. Keluarga Bani Yadi dan Bani Raswan, yang selalu memberikan semangat tanpa lelah.
4. Diriku sendiri Khilmi Anam Bin Nasikon yang selalu hebat dan kuat dalam mengerjakan penelitian ini.
5. Almameter Jurusan Tadris Matematika angkatan 2019 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTO

“Matematika mengajarkan kita bahwa tidak ada masalah tanpa adanya solusi”



ABSTRAK

Anam, Khilmi. 2024. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VII di MTS Syarif Hidayah Doro*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Abdul Majid, M.Kom.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar siswa kelas VII MTS Syarif Hidayah Doro masih tergolong rendah. Hal ini diperlukan model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga siswa tidak merasa kesulitan dan merasa bosan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran tipe *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Syarif Hidayah Doro?, Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran tipe *think pair share*?. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Syarif Hidayah Doro, menganalisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *think pair share*.

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen soal *pre-test* dan *post-test*. Analisis data yang digunakan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji *independent simple t-test*.

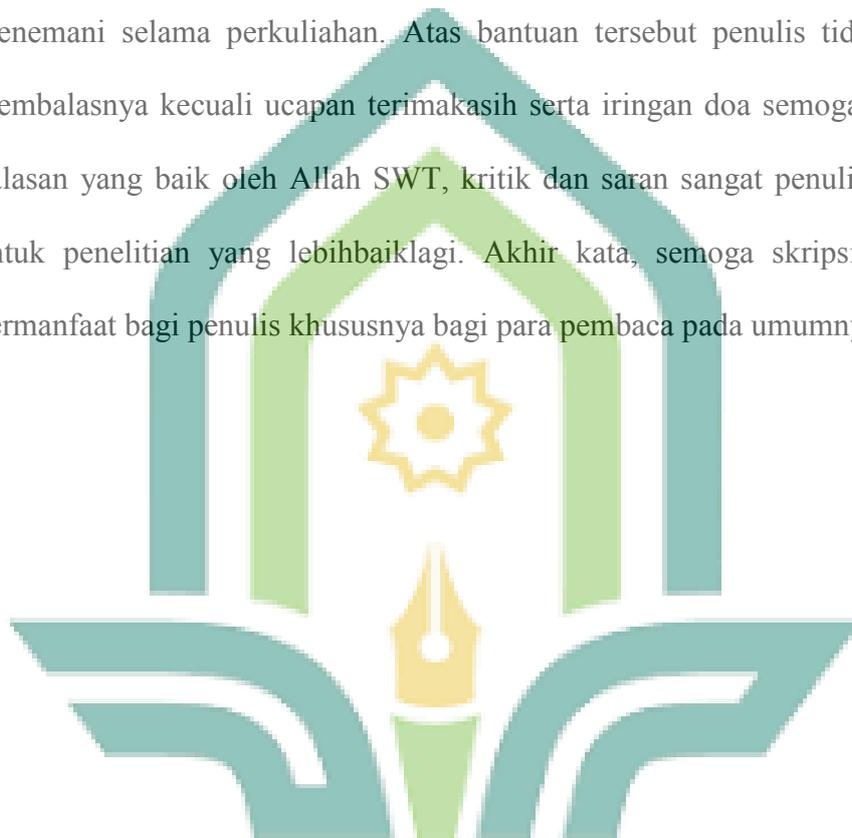
Hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata 60,7 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *think pair share* mendapat nilai rata-rata 77,5 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dari hasil uji hipotesis menggunakan *independent simple t-test* didapatkan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Syarif Hidayah Doro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tadris Matematika UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Nalim, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Abdul Majid, M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Jurusan Tadris Matematika UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah member ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

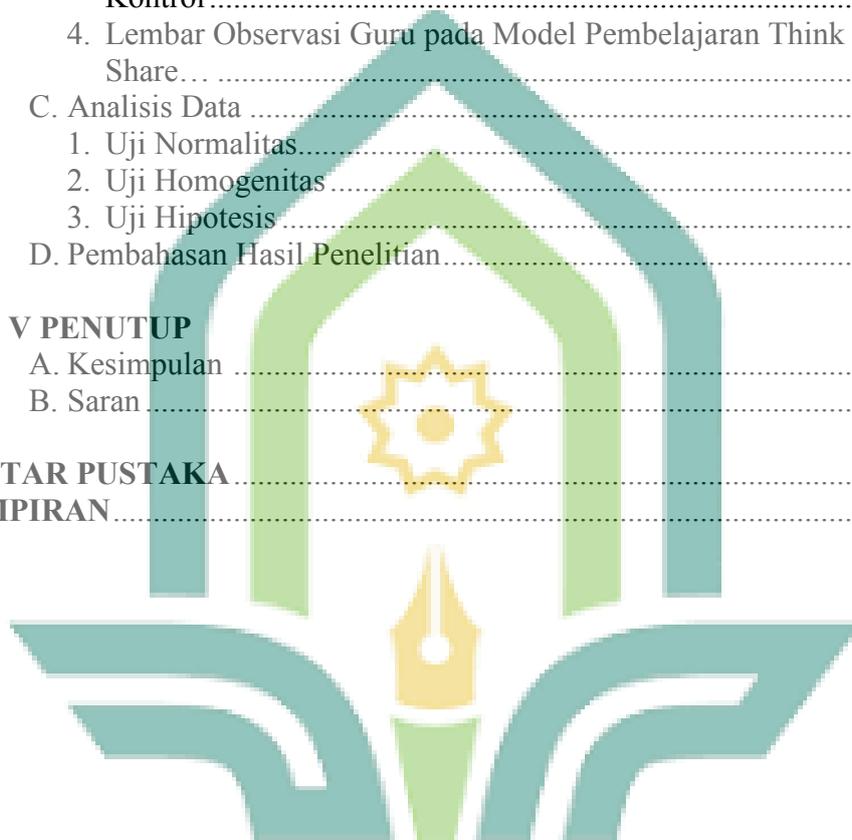
8. Ibu Kasiah, S.Pd. selaku guru matematika kelas VII MTs Syarif Hidayah Doro yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
9. Bapak Nasikon dan Ibu Nikmah telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
10. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2019 yang telah menemani selama perkuliahan. Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penelitian yang lebihbaiklagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif	9
2. <i>Think pair Share</i>	11
3. Hasil Belajar	13
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Pendekatan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu	21
C. Variabel Penelitian	22
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Uji Instrumen	25
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian	31
1. Profil Sekolah MTs Syarif Hidayah Doro	31
2. Visi dan Misi MTs Syarif Hidayah Doro.....	31
3. Sejarah Berdirinya MTs Syarif Hidayah Doro	32
B. Deskripsi Data	32
1. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen	34
2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol.....	36
3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
4. Lembar Observasi Guru pada Model Pembelajaran Think Pair Share.....	39
C. Analisis Data	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Homogenitas	41
3. Uji Hipotesis	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>non equivalent control group design</i>	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Kategori Penilaian.....	22
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Observasi.....	23
Tabel 3.5 Uji Validitas Pre-Test.....	24
Tabel 3.6 Uji Validitas Post-Test.....	25
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	26
Tabel 3.8 Kriteria pengujian uji t	27
Tabel 4.1 Jadwal Pelajaran.....	33
Tabel 4.2 Hasil Nilai Test Siswa Eksperimen.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	35
Tabel 4.4 Hasil Nilai Tes Kelas Kontrol.....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.6 Perbandingan Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	40
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.9 Uji Homogenitas	42
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	18
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2 Surat telah Melaksanakan Penelitian.....	56
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Test.....	57
Lampiran 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	60
Lampiran 5 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	62
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru pada Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	70
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pre-test</i>	73
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Soal <i>Post-test</i>	74
Lampiran 9 Hasil Validasi Soal oleh Ahli Matematika.....	75
Lampiran 10 Hasil Validasi Lembar Observasi Guru.....	81
Lampiran 11 Hasil Penilaian Lembar Observasi Guru.....	87
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 13 RPP Guru Matematika Kelas VII MTs Syarif Hidayah Doro....	96
Lampiran 14 Dokumentasi.....	99
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk membantu manusia mewujudkan kemampuan manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan elemen terpenting dari keberadaan manusia karena memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan yang berguna bagi pertumbuhannya sendiri serta untuk memaksimalkan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingannya sendiri.¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, setelah proses pembelajaran selesai maka peserta didik mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar dan pembelajaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor intern (jasmaniah, psikologis dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat).²

Beberapa murid mengklaim bahwa pendekatan matematika yang telah diajarkan sejauh ini adalah selalu sama: guru menyajikan materi pelajaran, memberikan contoh pertanyaan kepada siswa, dan kemudian menugaskan soal latihan. Karena siswa yang berada dalam suasana membosankan cenderung malas dan kurang terlibat dalam pembelajaran, proses pembelajaran seperti itu membuat anak tidak tertarik belajar dan bosan. Dalam hal ini inovasi dalam

¹ Nur Ainun and others, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team-Assisted Individualization) Terhadap kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di Smp Negeri 3 Padangsidempuan', *Mathematic Education Journal)MathEdu*, 2.1 (2019), 33–41.

² Sojo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, ed. by Andriyanto (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022).

pendidikan matematika diperlukan untuk mengatasi masalah ini agar siswa lebih terlibat dan mampu memahami matematika. Penerapan model pembelajaran yang mendorong aktivitas dan menumbuhkan kreativitas siswa merupakan salah satu teknik untuk membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajarannya.³ Pendekatan *Think Pair Share* merupakan salah satu metode pengajaran yang inovatif.

Model pembelajaran *think pair share* menekankan pada kolaborasi antara siswa dalam memecahkan masalah atau memahami konsep-konsep tertentu. Kolaborasi ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, mendiskusikan pemahaman mereka, dan belajar dari satu sama lain. Dalam interaksi sosial ini, siswa memiliki kesempatan untuk melihat berbagai sudut pandang dan pemikiran, yang dapat memperkaya pemahaman mereka.

Model pembelajaran *think pair share* mendorong hasil belajar siswa contohnya dalam aktivitas kognitif siswa, seperti berpikir kritis, merumuskan pertanyaan, dan menyusun argumen. Berpikir secara aktif dan terlibat dalam pemecahan masalah merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan dan dalam pengembangan keterampilan kognitif yang lebih tinggi.

Melalui kerja sama dalam pasangan (*pair*) dan berbagi hasil diskusi (*share*), siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan empati. Keterampilan sosial ini penting dalam kehidupan sehari-hari serta dalam lingkungan kerja di masa depan.

³ Maria Magdalena Zagoto, 'Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2022), 1-7 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>>.

Partisipasi aktif siswa dalam model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Rasa memiliki atas pembelajaran siswa sendiri juga dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. penggunaan model pembelajaran *think pair share* dapat dipandang sebagai salah satu cara untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, interaktif, dan berpusat pada siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan Pembelajaran kooperatif, *Think Pair share* dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah atau kesulitan yang disajikan oleh guru melibatkan kontribusi peserta didik. Model pembelajaran ini juga sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena dapat membantu menyelesaikan masalah yang lebih bervariasi. Akibatnya, dengan memahami bahwa pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* inilah yang memicu terjadinya proses kolaboratif kelompok dalam berpikir dan berinteraksi dalam pemecahan masalah.⁴

Proses pembelajaran akan lebih efektif jika kelompok dibentuk berpasangan karena setiap anggota akan lebih fokus dan tertarik pada materi pelajaran. Sebagaimana proses pembelajaran dalam kelompok besar, setiap anggota kelompok mungkin sepenuhnya mengandalkan dan bergantung pada tanggapan anggota kelompok lainnya karena mereka akan merasakan kewajiban untuk membantu kelompok mencapai tujuan pembelajaran. Siswa

⁴ Berty Sadipun, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDI Ende 14', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4.3 (2020), 383–93 <<https://doi.org/10.33369/jp2ms.4.3.383-393>>.

juga dapat menjadi lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga mereka akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.⁵ *Think, pair, and share* adalah pengajaran yang diciptakan bagi siswa untuk mengarahkan mereka ke dalam alur dialog dan interaksi.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas VII MTs Syarif Hidayah Doro bahwasanya dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga dalam proses pembelajaran ini membuat siswa menjadi cepat bosan, kurang konsentrasi, kurangnya sosialisasi antar teman, dan siswa menjadi pasif. Dari 30 siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya sekitar 35.% dengan rata-rata nilai 66, sedangkan KKM mata pelajaran matematika yaitu 70. Dari rata rata nilai yang diperoleh siswa, masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM. Tujuan diterapkannya model pembelajaran *think pair share* karena model pembelajaran ini mengajak siswa agar dapat mandiri, mengasah kecerdasan otak, berani berpendapat, lebih menyenangkan, siswa tidak mudah bosan, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan memperhatikan fakta-fakta permasalahan diatas, masalah pembelajaran yang terjadi di MTs Syarif Hidayah Doro kelas VII semester ganjil adalah pembelajaran menggunakan metode konvensional yang menyebabkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa masih rendah. Melalui

⁵ Intan Syafriatna and Amanita Novi Yushita, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17.2 (2019), 16–26 <<https://doi.org/10.21831/jpai.v17i2.28690>>.

Pembelajaran Koopertif tipe *Think Pair Share* pada siswa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas VII di Mts Syarif Hidayah Doro**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran tipe *think pair share*?
3. Apakah model pembelajaran tipe *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Syarif Hidayah Doro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran tipe *think pair share*?
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran tipe *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Syarif Hidayah Doro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini untuk mengembangkan wawasan keilmuan terutama di bidang keilmuan matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Membantu peserta didik dalam peningkatan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* guna meningkatkan proses pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan pembelajaran, berikan pengetahuan yang akan digunakan sebagai sumber belajar kelompok.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan langsung kepada siswa tentang bagaimana menerapkan model pembelajaran yang efektif

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai landasan teori terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrument, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian, bahasan yang disesuaikan menggunakan rumusan masalah atau focus penelitian. Pembahasan, dimana merupakan penjabaran hasil penelitian dan keterkaitannya dengan landasan teori yang digunakan, dapat disusun secara sub bahasan satu dengan yang lain secara terpisah atau dapat digabung menjadi satu kesatuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kolaboratif di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima siswa. Tidak peduli latar belakang pendidikan atau ras seseorang, mereka semua termasuk dalam kelompok yang satu ini. Hal ini digunakan untuk mengajarkan siswa bagaimana menghargai perbedaan orang lain dan bergaul dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang.

Dengan bantuan catatan siswa sendiri dan pendekatan pembelajaran kooperatif, Guru lebih berperan sebagai jembatan pembelajaran selanjutnya yang memfasilitasi pembelajaran. Pikiran siswa tidak hanya diisi dengan pengetahuan oleh guru mereka. Siswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan ide-ide mereka, yang memberi mereka kesempatan untuk belajar dan menggunakan ide-ide mereka sendiri.⁶ Akibatnya, pendidik harus dapat mengkondisikan dan menginspirasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka, Mendorong inisiatif dan kreatif siswa sehingga minat dalam proses pembelajaran terjamin.

Pembelajaran kooperatif akhir-akhir ini sering dianjurkan oleh profesional dalam pendidikan karena sangat meningkatkan standar prosedur dan hasil belajar siswa. Berikut ada dua alasan yaitu :

⁶ Sojo, Sojo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, ed. by Andriyanto (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022).

- a. Berdasarkan temuan beberapa model kooperatif yang diteliti oleh para ahli ini memiliki peningkatan terhadap prestasi siswa serta interaksi sosial dan menerima pendapat orang lain.
- b. Model ini memiliki potensi menghasilkan siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kreatif, pemecahan suatu masalah, dan menggabungkan dari beberapa pengetahuan siswa.

Model pembelajaran ini memiliki empat unsur yaitu:

- a. Setiap kelompok memiliki peserta. Setiap peserta kelompok belajar adalah siswa yang melaksanakan proses pembelajaran. Siswa biasanya dikelompokkan berdasarkan berbagai faktor, seperti latar belakang bakat mereka, minat dan kemampuan mereka, dan faktor lainnya.
- b. Pada kelompok terdapat aturan yang di buat. Aturan kelompok adalah setiap pedoman yang diterima oleh semua pihak, termasuk siswa individu dan seluruh kelompok siswa. Pedoman pembagian tugas kepada setiap siswa dalam kelompok.
- c. Peserta didik berusaha belajar. Setiap siswa berusaha untuk belajar untuk mengembangkan keterampilan mereka yang ada dan belajar yang baru. Peserta dalam kelompok dapat berbicara tentang ide, pengalaman, dan pemikiran mereka.

Dalam kelompok terdapat tujuannya. Komponen tujuan itu sendiri untuk memberikan panduan untuk penyusunan, penerapan, dan hasil. Ada dua komponen dalam rencana model ini, yaitu: pertama, adanya hal-hal

yang menyebabkan peserta bekerja sama. Kedua, adanya dorongan agar peserta bekerja sama.

2. *Think Pair Share*

Frank Lyman dan rekannya merupakan yang menciptakan model *think pair share* ini. Model ini mendorong siswa agar berefleksi dan berkolaborasi dengan peserta didik lainnya.

Model pembelajaran ini mempunyai ciri-ciri yaitu dalam pembelajarannya memiliki beberapa langkah. langkah pembelajaran tersebut adalah *Think* (usaha berpikir sendiri), *Pair* (berpikir secara kelompok), *Share* (memaparkan jawaban dengan kelompok lain).

Penerapan dalam model ini juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa. beberapa hal yang dapat dijadikan penerapannya yaitu :

- a. Membiasakan anak lebih banyak bertanya dari pada menjawab.
- b. Membuka kemungkinan lebih dari satu jawaban.
- c. Mengajak anak untuk lebih berperan terhadap lingkungan.
- d. Menilai anak dari proses, bukan semata-mata hasil.⁷

Model *think pair share* memiliki manfaat untuk menumbuhkan lingkungan belajar kolaboratif dimana siswa dapat berbagi pengetahuan dengan orang lain yang masih dalam kelompoknya. Pendekatan TPS memberikan waktu kepada peserta mengenai pikiran secara individu dan mengkomunikasikan ide-ide mereka satu sama lain sambil menyelesaikan masalah.

⁷ Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

Penilaian akhir siswa dapat menggunakan strategi pembelajaran model ini. Mengajukan pertanyaan, memberi peserta waktu untuk mempertimbangkan solusi, dan kemudian meminta mereka membagikan temuan mereka dengan anggota kelompok sendiri atau anggota tim lainnya. Langkah-langkah dalam pembelajaran yang berlangsung memberikan berefleksi, menanggapi, dan berbagi. Strategi pembelajaran ini mendorong siswa untuk mengambil bagian aktif dalam kelompok mereka dengan bekerja sama untuk memecahkan masalah..

Adapun beberapa langkah dalam model ini adalah :

a. Berpikir (*Thinking*)

Agar siswa dapat berpikir kritis dan mandiri tentang suatu masalah atau mata pelajaran yang relevan dengan pelajaran, guru memberikan waktu yang terbatas. Siswa secara tidak langsung sudah benar-benar menyiapkan informasi untuk didiskusikan, karena mereka akan berusaha menemukan bakatnya sendiri pada tahap ini.

b. Berpasangan (*Pairing*)

Siswa akan berbagi ide dengan pasangannya setelah berpikir secara mandiri. Akibatnya, guru meminta agar siswa berkolaborasi dengan banyak teman. Siswa harus ditempatkan dengan teman sebaya yang dapat mereka ajak bicara dengan cara yang menguntungkan kedua belah pihak.

c. Berbagi (*Sharing*)

Siswa pasti akan belajar lebih banyak dengan berbicara dengan pasangan mereka. Namun, kelompok yang lebih besar perlu mendiskusikan hasil percakapan kelompok tersebut.

3. Hasil Belajar

a. Definisi hasil belajar

Hasil belajar dapat dilihat dari tingkat prestasi siswa di sekolah yang diukur dari nilai ujiannya setelah diminta demonstrasikan pengetahuannya tentang berbagai topik.⁸

Hasil belajar merupakan perilaku seseorang berkembang dari waktu ke waktu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan disebut dengan sejumlah domain atau kategori yang membentuk penilaian akhir.

Maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan segala aktivitas individu yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang meliputi ranah kognitif sebagai berikut:

- 1) Pemahaman
- 2) Implementasi
- 3) Pemecahan

⁸ Epi Supiadi and others, 'Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di sekolah', *Journal on Education*, 5 (2023), 9494-9505.

⁹ Sugiarto, *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021).

4) kesimpulan

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dikenal dengan istilah hasil belajar. Perubahan positif dapat dicapai dengan melakukan upaya yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan hasil belajar. Selain penerapan model, sejumlah elemen lain, termasuk pengaruh internal dan eksternal, dapat mempengaruhi hasil belajar. Unsur-unsur internal, seperti kegiatan yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran, dapat mengubah motivasi, fokus, dan emosi siswa. Jika siswa berusaha dan mau melakukannya, mereka mungkin menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

1) Faktor intern

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berpengaruh pada proses pembelajaran, yang termasuk factor intern adalah jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan kelelahan

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa dan berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran siswa, yang termasuk faktor ekstern adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian menurut Oki Ribut Yuda Pradana, tahun 2021, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama” memandang bahwa siswa lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tersebut dan ada pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Ada kesamaan antara peneliti dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* serta melibatkan peserta didik untuk berdiskusi. Perbedaan peneliti dengan penulis dalam pengujian hipotesis dimana peneliti menggunakan uji ANOVA dan penulis menggunakan uji *independent simple t-test*. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penulis terletak pada variabel terikatnya. Peneliti menggunakan variabel terikat prestasi matematika siswa dan penulis menggunakan variabel terikat hasil belajar siswa.¹⁰
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syintia Siti Latifah dan Irena Puji Lurytawaty, tahun 2020, berjudul “*Think Pair Share* Sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” penelitian ini memandang bahwa penerapan pembelajaran *think pair share* ini meningkatkan kapasitas anak-anak untuk memecahkan teka-teki matematika. Ada kesamaan antara peneliti dengan penulis yaitu menerapkan model *think pair share* dan mengaktifkan peserta

¹⁰ Oki Ribut Yuda Pradana, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Pada Prestasi Matematika Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1.1 (2021), 1–6.

didik untuk berdiskusi. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penulis terletak pada variabel terikatnya. Peneliti menggunakan variabel terikat prestasi matematika siswa dan penulis menggunakan variabel terikat hasil belajar siswa.¹¹

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veni Ramadhani Kamil, Darnies, Yalvema Miaz, dan Rifma, tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI” menunjukkan bahwa penelitian diatas mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah , keaktifan, antusias, dan kemampuan berbicara siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penulis yaitu menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa saling aktif dalam pembelajaran. Perbedaan antara peneliti dengan penulis yaitu terletak pada sampel. Dimana penulis menggunakan sampel kelas VI SDN 05 Pasar Tiku dan peneliti menggunakan sampel kelas VII A dan VII B di MTs Syarif Hidayah Doro.¹²
4. Berdasarkan penelitian Elihami, Suparman, Yunus Busa, dan Andi Saharuddin yang berjudul “Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair Share* Dalam Dunia Iptek” menunjukkan bahwa Penelitian diatas mampu meningkatkan siswa aktif dalam belajar yang berbantuan dengan LKS. Ada kesamaan antara peneliti dengan penulis yaitu menggunakan model *think*

¹¹ Syintia Siti Latifah and Irena Puji Luritawaty, ‘Think Pair Share Sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 35–46.

¹² Veni Ramadhani Kamil, Darnies Arief, and Yalvema Miaz, ‘Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 6025–6033.

pair share. Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu terletak pada objek. Objek yang digunakan oleh peneliti yaitu di SD Negeri 8 Prepare, sedangkan objek yang digunakan oleh penulis yaitu di MTs Syarif Hidayah Doro.¹³

5. Berdasarkan penelitian Nurhadifah Amaliyah, Waddi Fatimah, dan Perawati Bte Abustang yang berjudul “Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS” menunjukkan bahwa Pembelajaran dan siswa semakin aktif setelah diberikan perlakuan melalui model TPS. Ada kesamaan antara peneliti dengan penulis yaitu menggunakan model TPS. Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu terletak pada objek. Objek yang digunakan oleh peneliti yaitu di SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kota Makassar, sedangkan objek yang digunakan oleh penulis yaitu di MTs Syarif Hidayah Doro.¹⁴

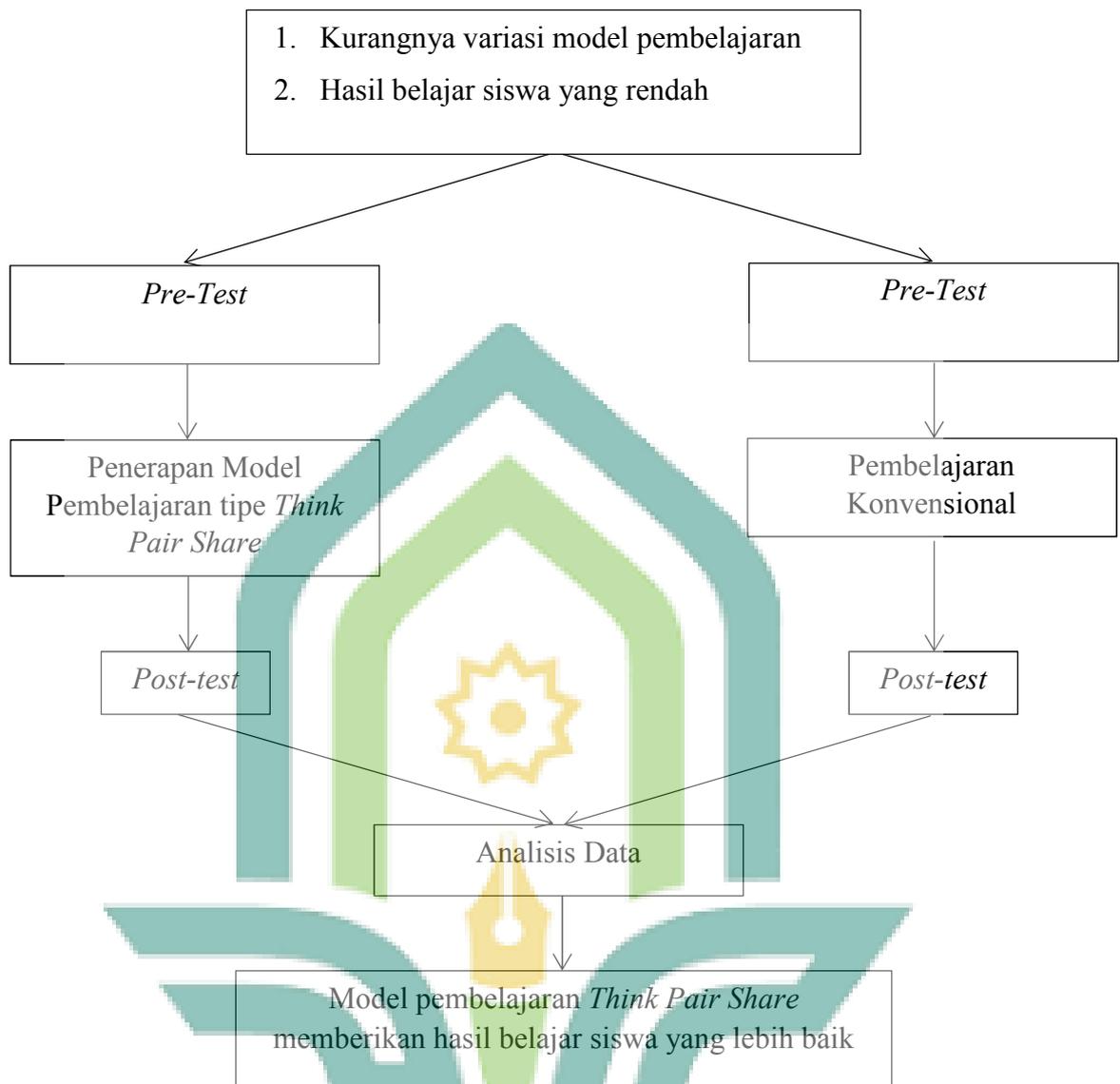
C. Kerangka Berpikir

Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang berhasil, imajinatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Contohnya seperti model *think pair share*. *Think pair share* dapat memberi anak lebih banyak waktu untuk berefleksi, menjawab, dan membantu satu sama lain.

Paradigma studi berikut dapat didefinisikan dengan menggunakan deskripsi kerangka kerja di atas:

¹³ Elihami and others, ‘Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share Dalam Dunia Iptek’, *Jurnal Elektronik Universitas Cokroaminoto*, 04.1, 2019, 70–77.

¹⁴ Nurhadifah Amaliyah, Fatimah Waddi, and Perawati Bte Abustang, ‘Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS’, *Satya Widya*, 35.2, 2019, 126–38.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat ditolak atau di terima dalam sebuah penelitian. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara dari

sebuah penelitian.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di peroleh hipotesis yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs SYARIF HIDAYAH DORO.

H₁ : Terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs SYARIF HIDAYAH DORO.



¹⁵ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen semu, karena peserta penelitian adalah manusia, yang tidak dapat dikontrol atau dipengaruhi secara ketat. Untuk memastikan hubungan sebab akibat antara variabel, penyelidikan eksperimental dilakukan.¹⁶ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design dan nonequivalent control group design.¹⁷

Tabel 3.1
non equivalent control group design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
B	O1	X	O2
A	O3		O4

Sumber: Analisis Peneliti, 2020

Keterangan:

B = Kelas Eksperimen

A = Kelas Kontrol

O1 = Pretest Kelas Eksperimen

O2 = Posttest Kelas Eksperimen

X = Perlakuan Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair*

Share

¹⁶ Diana Widhi Rachmawati and others, *Teori & Konsep Pedagogik* (Insania, 2021).

¹⁷ Muhamad Refki Yunus, „Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD GMIH 2 Tobelo“, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022)

O3 = Pretest Kelas Kontrol

O4 = Posttest Kelas Kontrol

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian eksperimen yang alur pelaksanaannya terdiri yakni:

- a. Tahap Persiapan, yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, melakukan observasi, menyusun instrumen penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan, yaitu menentukan materi, memberikan soal *pre test* pada kelas eksperimen dan kontrol, memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen melalui model pembelajaran *think pair share* dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, memberikan soal posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Tahap Akhir, yaitu mengelola dan menganalisis data hasil posttest, menganalisis hasil penelitian, menyimpulkan hasil penelitian.¹⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori yang bertujuan untuk menghasilkan fakta atau deskripsi secara statistik guna menghasilkan hubungan antar variabel serta dapat pula digunakan untuk mengembangkan konsep dan pemahaman.

B. Tempat dan Waktu

MTs Syarif Hidayah Doro merupakan tempat terlaksananya penelitian.

Adapun penelitian ini dilakukan yaitu pada bulan September 2023.

¹⁸ Weidi Barneci Sonobe Tegine and Jovialine A. Rungkat, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Pada Sistem Ekskresi Manusia', *SCIENING: Science Learning Journal*, 3.1 (2021), 47–53.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Penulis menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai variabel bebas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII MTs Syarif Hidayah Doro.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang diteliti.¹⁹ Semua siswa kelas VII A sampai VII D MTs Syarif Hidayah Doro yang berjumlah 122 orang yang menjadi populasi.

Tabel. 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII A	30
2.	Kelas VII B	30
3.	Kelas VII C	31
4.	Kelas VII D	31
	Total	122

2. Sampel

Sebagian dari populasi disebut sampel.²⁰ Siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dengan menggunakan model *think pair share* dan siswa kelas VII A sebagai kelas control dengan jumlah

¹⁹ I Made Sudarman Adiputra, *Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

²⁰ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. (Pekalongan: NEM, 2021), hlm.1

30 siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan karena tidak mungkin mengelompokkan sampel baru di lapangan, maka sampel ditentukan dengan pertimbangan.²¹ Pertimbangan yang dilakukan dengan pertimbangan guru yang mengajar. Pertimbangan yang digunakan adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh sampel, dimana kelas VII A dan VII B memiliki kemampuan yang setara sehingga tidak akan mempengaruhi kemampuan akhir yang akan diuji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Tes adalah alat untuk menguji kemampuan, keahlian, dan pengetahuan. Jadi, tes ini berfungsi sebagai pengukur kemampuan, kecakapan, dan pengetahuan anak.²² Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Untuk mengetahui seberapa tingginya hasil belajar siswa dengan menggunakan indikator-indikator hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah berupa soal essay yang berjumlah 5 dengan materi aljabar. Ada dua macam tes yang diberikan yaitu:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.3

²² Rahmi, Martin Kustati, and Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam* (Sleman: Deepublish, 2022).

a. *Pre test*

Pre test dilakukan untuk melihat kemampuan belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share*. *Pre test* dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti. Cara ini untuk melihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan belajar yang sama.

b. *Post test*

Post test dilakukan untuk melihat kemampuan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Tujuan test ini untuk membandingkan nilai akhir. Adapun kisi-kisi instrument soal tertulis yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3
Kategori Penilaian²³

Nilai	Kategori
0 – 54	Sangat kurang
55 – 59	Kurang
60 – 75	Cukup
76 – 85	Baik
86 - 100	Sangat baik

2. Obsevasi

Observasi biasa disebut dengan kegiatan mengamati. Kegiatan yang dilakukan seseorang adalah observasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi guru.²⁴ Fungsi dari lembar observasi ini

²³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offst, 2019), hlm. 103

²⁴ Yetti Ariani and others, *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika* (Sleman: Deepublish, 2020).

yaitu untuk mengetahui apakah aktivitas guru sesuai dengan strategi yang tertulis di RPP dengan model pembelajaran *think pair share*.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Observasi²⁵

Nilai	Kategori Penilaian
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Kurang Baik
21% – 40%	Tidak Baik
0% – 20%	Sangat Tidak Baik

F. Uji Instrumen

1. Tes

Instrumen pengumpulan data lembar validasi soal tes berupa soal tertulis yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test*.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung. Observasi yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran yang sudah divalidasi oleh validador ahli.

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Sebagai alat ukur agar data tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat menggunakan rumus perason product moment.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Penjelasan :

²⁵ Lia Rustinarsih, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Aksara Jawa*, (Solo: Penerbitan Yayasan Lembaga gumun Indonesia, 2021), hal 34.

ΣX : Jumlah skor

ΣY : Jumlah total skor

ΣXY : Jumlah penilaian skor X dan Y

N : Jumlah narasumber

R : Koefisien relasi

Apabila instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dinyatakan korelasinya yaitu:

0,800 – 1,000 : sangat besar

0,600 – 0,799 : besar

0,400 – 0,599 : cukup besar

0,200 – 0,399 : kecil

0,000 – 0,199 : sangat kecil (tidak valid)²⁶

1) Soal *Pre-Test*

Berikut ini rincian dari hasil uji validitas *pre-test*.

Tabel 3.5
Uji Validitas *Pre-Test*

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0,751	0,374	VALID
2.	0,711	0,374	VALID
3.	0,765	0,374	VALID
4.	0,584	0,374	VALID
5.	0,638	0,374	VALID

²⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa kevalidan instrument diukur menggunakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa seluruh soal *pre-test* valid dengan $r_{hitung} > 0,374$.

2) Soal *Post-Test*

Berikut ini rincian dari hasil uji validitas *post-test*

Tabel 3.6
Uji Validitas *Post-Test*

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0,681	0,374	VALID
2.	0,715	0,374	VALID
3.	0,717	0,374	VALID
4.	0,727	0,374	VALID
5.	0,657	0,374	VALID

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa kevalidan instrument diukur menggunakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa seluruh soal *post-test* valid $r_{hitung} > 0,374$.

b. Uji Reliabilitas

Ketepatan data dapat dilihat melalui uji ini. Rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas ini yakni rumus Alpha Cronbach. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r : Reliabilitas instrumen

n : jumlah pertanyaan

$\sum pq$: Jumlah varian butir

St^2 : varian seluruh

Instrument dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r > 0,70$).²⁷

Diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
Soal <i>Pre-test</i>	0,717	Reliabel
Soal <i>Post-test</i>	0,739	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi secara normal. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* yang terdapat pada SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

²⁷ Dadi Ahmad Roswandi, Unifah Rosyidi, and Bedjo Sujanto, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan dua kelompok atau lebih sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Peneliti akan menggunakan SPSS dalam pengujian ini. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai sig. > 0,05 maka data bersifat homogen dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan konsep membandingkan rata-rata nilai dari kelompok-kelompok sampel. Uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* pada SPSS. Uji ini dilakukan pada hasil nilai *post-test*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak secara signifikan.

Perumusan hipotesis data *post-test* yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Syarif Hidayah Doru.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Syarif Hidayah Doru.

Kriteria pengujian uji t:

Tabel 3.8
Kriteria pengujian uji t

Keadaan (t)	H_0	H_a
$t_{hitung} < t_{tabel}$	Diterima	Ditolak
$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ditolak	Diterima

Selain itu juga dapat diidentifikasi berdasarkan nilai sig (*P-value*) sebagai berikut:

- a. Jika Sig (2- *tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika Sig (2- *tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁸



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hlm.199

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan soal *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas VII A dan VII B. Dari kelas tersebut terdapat 60 siswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu 30 siswa dari kelas VII A dan 30 siswa dari kelas VII B, instrumen lembar observasi guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan perlakuan model *think pair share*. Berikut adalah profil sekolah MTs Syarif Hidayah Doro:

1. Profil Sekolah MTs Syarif Hidayah Doro

Nama Sekolah : MTs. Syarif Hidayah Doro
Alamat : Jl. Raya Doro - Pekalongan
Desa : Doro
Kecamatan : Doro
Kabupaten : Pekalongan
Telepon : (0285)4484148
E-mail : mts_syahid_doro@yahoo.co.id
Blog : mtssyahiddoro.blogspot.com

2. Visi dan Misi MTs Syarif Hidayah Doro

Visi :

Unggul dalam prestasi, kreatif, berakhlakul karimah

Misi :

- a. Mengupayakan terwujudnya prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam bidsang seni maupun olah raga
- b. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam berkarya
- c. Membentuk karakter siswa dengan akhlakul karimah ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.

3. Sejarah Berdirinya MTs Syarif Hidayah Doro

Bahwa di Kecamatan Doro hanya terdapat satu MTs. Berdirinya MTs Syarif Hidayah Doro bertujuan untuk menampung lulusan SD/MI untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan melihat pandangan masyarakat terhadap pendidikan yang semakin meningkat.

- a. Nama Penyelenggara Sekolah : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- b. NSM/NIS : 121233260016 / 210050
- c. NPSN : 20364577
- d. Jenjang Akreditasi/tahun : A / 2017
- e. Tahun Berdiri : 1985
- f. Tahun Beroperasi : 1985
- g. Status Tanah : Milik Sendiri
- h. Status Bangunan : Milik Sendiri

B. Deskripsi Data

Di MTS Syarif Hidayah Doro, pertama dilakukan perlakuan terlebih dahulu diadakan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan

hasil belajar siswa. Selanjutnya akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model *think pair share*. Setelah itu akan diberikan soal *post-test* yang bertujuan untuk mengukur selisih perbandingan siswa sebelum di berikan perlakuan dan sesudah di berikan perlakuan dengan model *think pair share*.

Instrumen yang diberikan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes yang berupa soal uraian yang sudah di validasi oleh validator. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat 5 soal uraian dan lembar obsevasi guru yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Instrument tes di gunakan untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar dan instrumen lembar observasi guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memberikan perlakuan model *think pair share*. Berikut ini disajikan data tes hasil belajar siswa dan lembar observasi guru dalam proses pembelajaran model *think pair share* di MTS Syarif Hidayah Doro.

Tabel 4.1
Jadwal Pelajaran

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertemuan 1	13 september 2023	13 september 2023
Pertemuan 2	15 september 2023	16 september 2023
Pertemuan 3	20 september 2023	20 september 2023
Pertemuan 4	22 september 2023	23 september 2023

Penelitian ini dilakukan dalam delapan kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan model *think pair share* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal *pre-test* yang dikerjakan siswa untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa awal pada kedua kelas. Pada pertemuan

kedua dan ketiga, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran model *think pair share* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya pada pertemuan keempat siswa diberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Dari soal *post-test* inilah akan dilihat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

Langkah pertama peneliti sebelum menerapkan model *think pair share* dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui nilai awal hasil belajar siswa. Kemudian diberikan perlakuan model *think pair share* dan proses pembelajaran. Setelah itu di berikan *post-test* untuk mengetahui selisih nilai siswa sebelum dan sesudah di berikan perlakuan model *think pair share*. Untuk mengetahui nilai akhir.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Test Siswa Eksperimen

No	Nama	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	AM	55	75
2	ADFT	30	65
3	ASY	55	75
4	AFW	85	95
5	BPA	55	85
6	CNP	40	80
7	DAP	35	70
8	DAN	45	75
9	DS	40	60
10	DP	55	75

No	Nama	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
11	FF	45	70
12	GRS	50	90
13	HAN	40	70
14	IAS	55	65
15	IKR	25	50
16	IN	60	85
17	KH	30	55
18	MFQB	60	80
19	MFZF	50	75
20	MLA	55	90
21	MRR	30	65
22	MUT	70	90
23	NA	70	90
24	NF	70	85
25	NHN	40	70
26	RQ	75	95
27	SR	35	75
28	SDA	65	90
29	ZAM	55	85
30	ZN	75	95

Setelah peneliti mengambil data nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil tes kelas eksperimen.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	Fr%	F	Fr%
1	0 – 54	Sangat Kurang	14	47%	1	3%
2	55 – 59	Kurang	7	22%	1	3%
3	60 – 75	Cukup	8	28%	15	50%
4	76 – 85	Baik	1	3%	6	19%
5	86 – 100	Sangat Baik	0	0%	7	25%
Jumlah			30	100%	30	100%

Pada kelas eksperimen, *pre-test* dan *post-test* yang telah diikuti oleh 30 siswa kelas VII B. berdasarkan hasil *pre-test* nya memperoleh hasil hamper seluruh siswa mendapatkan nilai yang sangat rendah. Setelah dilakukannya model *think pair share* jika dilihat dari nilai *post-test* nya, hasil belajar siswa tersebar merata dalam kategori diatas. Dari 30 siswa 25% mendapatkan nilai dalam kategori yang baik, 50% siswa mendapatkan kategori cukup, akan tetapi dalam penggunaan model *think pair share* masih terdapat siswa yang mendapat nilai yang cukup. Namun setelah dilakukannya eksperimen dengan model *think pair share*, hasil belajar siswa tersebar kedalam beberapa kategori. Persebaran terbanyak terdapat pada kategori cukup, baik, hingga sangat baik.

2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol

Deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa kelas control yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam melalui table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	AA	50	40
2	APK	45	45
3	AM	40	50
4	BHRW	55	55
5	CM	70	75
6	ES	45	50
7	FME	75	90
8	FNH	50	65

No	Nama	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
9	FO	65	60
10	FTA	65	70
11	IAA	50	55
12	KA	35	60
13	KAT	25	30
14	MK	40	55
15	MAKA	70	85
16	MAAM	60	75
17	MHA	35	45
18	MKF	45	55
19	MRP	55	65
20	MUF	60	80
21	NPM	40	60
22	NR	75	90
23	PNH	30	65
24	RMR	65	80
25	RJ	45	65
26	RA	50	55
27	SR	55	70
28	SUF	30	40
29	SDA	25	35
30	WNP	45	55

Setelah peneliti mengambil data nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil tes kelas kontrol.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol

No.	Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	Fr%	F	Fr%
1	0 – 54	Sangat Kurang	18	60%	8	27%
2	55 – 59	Kurang	3	10%	6	20%
3	60 – 75	Cukup	9	30%	11	36%
4	76 – 85	Baik	0	0%	3	10%
5	86 – 100	Sangat Baik	0	0%	2	7%
Jumlah			30	100%	30	100%

Pada kelas kontrol, *pre-test* dan *post-test* dilakukan oleh 30 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa 60% siswa mempunyai hasil belajar dengan kategori sangat kurang, 10% siswa mempunyai hasil belajar dengan kategori kurang, 30% siswa mempunyai hasil belajar dengan kategori cukup. Akan tetapi dalam *post-test* hasil belajar dalam kategori sangat baik maupun baik belum ada. Setelah siswa dilakukan pembelajaran hasil belajar siswa terbagi rata kedalam beberapa kategori. Mayoritas siswa memiliki hasil belajar kurang yang hanya 27%, 20% siswa memiliki hasil belajar dengan kategori kurang, 36% siswa memiliki hasil belajar kategori cukup, dan dalam *post-test* terdapat 10% hasil belajar siswa dengan kategori baik, hanya 7% siswa yang mendapatkan hasil belajar dengan kategori sangat baik. Dalam kelas kontrol memiliki hasil belajar awal yang sangat kurang, kemudian setelah digunakan pembelajaran konvensional hasil belajar siswa dalam beberapa kategori tersebar merata. Setelah pembelajaran, mayoritas hasil belajar sangat kurang dan sisanya tersebar pada hasil belajar kurang hingga sangat baik.

3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan *post-test* hasil belajar siswa dari dua sampel yang diperoleh perbandingan statistika deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	30	30
Rata-rata	77,5	60,7
Nilai Tertinggi	95	90
Nilai Terendah	50	30
Median	75	60
Modus	75	55

Berdasarkan hasil perbandingan diatas, dapat dilihat dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol sangat berbeda. Pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 77,5 sedangkan pada kelas kontrol hanya mendapatkan rata-rata 60,7. Nilai tertinggi dari kelas eksperimen 95 sedangkan nilai tertinggi dari kelas kontrol adalah 90. Nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 50 sedangkan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 30. Selanjutnya median dari kelas eksperimen adalah 75 sedangkan median dari kelas kontrol adalah 60. Perbedaan terakhir yaitu modus dari kelas eksperimen adalah 75 sedangkan modus dari kelas kontrol adalah 55. Dari table diatas dapat dilihat perbedaan, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa.

4. Lembar Observasi Guru pada Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, mengamati aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share*. Ibu Kasiyah, S.Pd. yang mencatat aktivitas peneliti dalam memberikan pembelajaran kooperatif model *think*

pair share telah terkumpul. Berikut data observasi guru selama pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor <i>Observer</i>	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
77	80	96,25%	Sangat baik
77	80	96,25%	Sangat baik
77	80	96,25%	Sangat baik

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa guru berhasil mengelola model pembelajaran *think pair share* di MTs Syarif Hidayah Doro dengan sangat baik. Dapat dilihat bahwa kriteria penilaian hasil observasi sangat baik berada pada 81% sampai 100% sedangkan penelitian kurang baik berada pada 0% sampai 20%. Dapat disimpulkan bahwa penilaian observasi peneliti memiliki nilai yang sangat baik selama tiga pertemuan.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *kolmogrof smirnof* si SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dari data *think pair share* terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Think Pair Share)	.119	30	.200 [*]	.967	30	.460
	Post-Test Eksperimen (Think Pair Share)	.133	30	.189	.952	30	.190
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.099	30	.200 [*]	.966	30	.445
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.108	30	.200 [*]	.977	30	.733

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa hasil nilai signifikansi *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 0,200, hasil nilai signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,189. Sedangkan hasil signifikansi *pre-test* pada kelas kontrol adalah 0,200, hasil nilai signifikansi *post-test* adalah 0,200. Jika diperoleh Sig (P – value) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika Sig (P – value) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dari pembahasan nilai signifikansi pada uji normalitas pada table 4.9 dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.382	1	58	.245
	Based on Median	1.339	1	58	.252
	Based on Median and with adjusted df	1.339	1	54.605	.252
	Based on trimmed mean	1.347	1	58	.250

Dari hasil uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa nilai signifikansinya adalah 0,245. Dapat disimpulkan berdasarkan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setelah dilakukannya eksperimen terhadap hasil belajar siswa dengan cara membandingkan nilai *post-test* antara kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penguji menggunakan uji hipotesis *independent simple t-test* untuk menunjukkan hasil dari kedua sampel tersebut.

Berikut ini hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Nilai Posttest	Equal variances assumed	1.382	.245	4.6	58	.000	16.83	3.608	9.612	24.055
Siswa	Equal variances not assumed			4.6	54. 66	.000	16.83	3.608	9.602	24.065

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada nilai *post-test* siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang telah dijelaskan pada tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan perolehan nilai signifikansi (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa. Hasil yang

diperoleh dalam penelitian ini mendukung temuan dalam skripsi hasil karya Nurhadifah Amaliyah, Waddi Fatimah, dan Perawatti Bte Abustang dari FKIP Universitas Megarezky tahun 2019. Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran model *think pair share* dan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai sigifikansi dengan nilai alpha ($\text{Sig} < 0,05$). Hasil yang di peroleh dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dwi Deviana Rahmawati dan Arum Dwi Rahmawati tahun 2022, menyatakan model *think pair share* cenderung lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan nilai $t_{\text{hitung}} = 2,090$ serta $t_{\text{tabel}} = 1,671$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁷

Adapun penelitian yang penulis laksanakan di MTs Syarif Hidayah Doro bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *think pair share* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think pair share* dan pembelajaran konvensional. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa yang sering digunakan oleh guru saat mengajar. Sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran model *think pair share*. Proses pembelajaran ini berlangsung selama 4 pertemuan yang pada saat pertemuan terakhir dilakukan tes hasil belajar siswa (*post-test*) kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen

²⁷ Dwi Deviana Rahmawati dan Arum Dwi Rahmawati, "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 SINE", (Ngawi : *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 2022), hal, 69.

yang berjumlah 30 siswa mendapatkan nilai *post-test* terendah 50, nilai tertinggi 95 dan nilai rata-rata 77,5. Sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa mendapatkan nilai *post-test* terendah 30, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 60,7.

Pada hasil belajar siswa terdapat empat indikator yaitu Pemahaman, implementasi, pemecahan dan kesimpulan. Berikut pembahasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

1. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai *post-test* 30 siswa pada kelas kontrol dengan nilai terendah 30 termasuk dalam kategori sangat kurang, nilai tertinggi 90 termasuk dalam kategori sangat baik dan rata-rata 60,7 berada pada kategori cukup dengan interval 60 – 75.

Indikator data deskripsi hasil belajar siswa kelas kontrol berdasarkan nilai tes siswa:

a. Pemahaman

Sebagian kecil siswa belum paham mengenai permasalahan secara tepat, tidak mengetahui variabel dalam soal, dan menyelesaikan soal secara sistematis.

b. Implementasi

Sebagian siswa tidak mengimplementasikan permasalahan yang telah diajarkan. Siswa masih bingung dalam menjumlahkan variabel yang sama, sehingga jawaban kurang tepat.

c. Pemecahan

Siswa tidak melakukan pemecahan koefisien variabel secara tepat, sehingga jawaban siswa ada yang kurang, karena menganggap jawabannya sudah benar.

d. Kesimpulan

Siswa terkadang melupakan kesimpulan atas jawaban yang telah di selesaikan, dan tidak memberikan kesimpulan yang diminta.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada *post-test* kelas kontrol yang mendapat nilai terendah 30 yang masuk dalam kategori sangat kurang, nilai tertinggi 90 yang masuk dalam kategori sangat baik, namun nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 60,7 yang dalam kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol cukup kurang. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa dan teknik belajar yang monoton.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai *post-test* 30 siswa pada kelas eksperimen dengan nilai terendah 50 termasuk dalam kategori sangat kurang, nilai tertinggi 95 termasuk dalam kategori sangat baik dan rata-rata 77,5 berada pada kategori baik dengan interval 76 – 85.

Indikator data deskripsi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berdasarkan nilai tes siswa:

a. Pemahaman

Sebagian besar siswa paham mengenai permasalahan secara tepat, mengetahui variabel dalam soal, dan menyelesaikan soal secara sistematis.

b. Implementasi

Siswa mampu mengimplementasikan permasalahan yang telah diajarkan. Namun ada sebagian kecil siswa yang masih keliru dalam menjumlahkan soal dengan variabel yang sama, sehingga jawaban kurang tepat.

c. Pemecahan

Sebagian kecil siswa tidak melakukan pemecahan koefisien variabel secara tepat, sehingga jawaban siswa ada yang kurang, karena menganggap jawabannya sudah benar.

d. Kesimpulan

Siswa dapat menyimpulkan hasil penyelesaian masalah dari jawaban yang diberikan. Hanya ada beberapa siswa yang tidak memberikan kesimpulan yang diminta.

Dapat disimpulkan pada kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol, dimana kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan model *think pair share* yang dapat memberi suasana berbeda saat pembelajaran. Berdasarkan *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 95, serta rata-rata 77,5, dapat disimpulkan secara garis besar siswa

kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan model *think pair share* dilakukan analisis data dengan menggunakan *independent simple t-test* yang mendapatkan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model *think pair share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam hasil nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai terendah pada kelas kontrol 30 dan nilai terendah pada kelas eksperimen 50. Perbedaan nilai tertinggi kelas kontrol 90 dan kelas eksperimen 95. Dan perbedaan rata-rata kelas kontrol 60,7 dan kelas eksperimen 77,5. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dapat disimpulkan model pembelajaran *think pair share* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Syarif Hidayah Doro karena model pembelajaran ini mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Hasil belajar siswa kelas kontrol berbeda dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hal ini disebabkan karena kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sehingga membuat siswa kurang semangat dan bersifat pasif.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Oki Ribut Yuda Pradana pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Pada Pretasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama” dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat memberi pengalaman belajar baru, dan hasil belajar siswa yang memperoleh model pembelajaran *think pair share* lebih baik dari peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai *post-test* terendah 30, nilai tertinggi 90, serta rata-rata 60,7 dengan kriteria penilaian siswa pada kriteria cukup dengan interval 60 – 75.
2. Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* mendapat nilai *post-test* terendah 50, nilai tertinggi 95, serta rata-rata 77,5 dengan kriteria penilaian siswa pada kriteria baik dengan interval 76 – 85.
3. Berdasarkan hasil pembahasan, dari uji hipotesis yang menggunakan uji *independent simple t-test* mendapatkan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Syarif Hidayah Doro.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran *think pair share* dalam proses pembelajarannya, untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi Peneliti

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi yang membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarman. 2021. *Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Ainun, Nur, Hasibuan Mahasiswa. 2019. Institut Pendidikan, Tapanuli Selatan, Fakultas Mipa, and Pendidikan Matematika, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team-Assisted Individualization) Terhadap kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di Smp Negeri 3 Padangsidimpun', *Mathematic Education Journal*, 2.1.
- Amaliyah, Nurhadifah, Fatimah Waddi, and Perawati Bte Abustang. 2019. 'Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS', *Satya Widya*, 35.2.
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, Ahmad Syafri, and Ary Kiswanto Kenedi. 2020. *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika*. Sleman: Deepublish.
- Elihami, Suparman, Yunus Busa, and Andi Saharuddin. 2019. 'Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share Dalam Dunia Iptek', *Jurnal Elektronik Ubiversitas Cokroaminoto*, 04.1.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Kamil, Veni Ramadhani, Darnies Arief, and Yalvema Miaz. 2021. 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Basicedu*, 5.6.
- Latifah, Syintia Siti, and Irena Puji Luritawaty. 2020. 'Think Pair Share Sebagai Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1.
- Lestari, Endang Puji. 2023. *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Pradana, Oki Ribut Yuda. 2021. 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Pada Prestasi Matematika Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1.1.
- Purwanto, Ngilim. 2019. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offst.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, and others. 2021. *Teori &*

Konsep Pedagogik. Insania.

- Rahmawati, Dwi Deviana dan Arum Dwi Rahmawati. 2022. “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sine”. Ngawi: *Indonesian Journal Of Education And Humanity*.
- Rahmi, Martin Kustati, and Hadeli. 2022. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Sleman: Deepublish.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: NEM.
- Roswandi, Dadi Ahmad, Unifah Rosyidi, and Bedjo Sujanto. 2021. *Menguji Komitmen Penyuluhan KB*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Rustinarsih, Lia. 2021. *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Aksara Jawa*. Solo: Penerbitan Yayasan Lembaga gumun Indonesia.
- Sadipun, Berty. 2020. ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDI Ende 14’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4.3.
- Sojo. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif*, ed. by Andriyanto. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sugiarto. 2021. *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supiadi, Epi and others. 2023. ‘Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di sekolah’, *journal on Education*, 5.
- Syafriatna, Intan, and Amanita Novi Yushita. 2019. ‘Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2018/2019’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17.2.
- Wardani, Dian Kusuma. 2020. *Pengujian Hipotesis. Deskriptif, Komparatif, Asosiatif*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah,
- Zagoto, Maria Magdalena. 2022. ‘Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square’, *Educativo*:

Jurnal Pendidikan, 1.1.



Lampiran 2

Surat Telah Melaksanakan Penelitian


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG KAB. PEKALONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH SYARIF HIDAYAH
" MTs SYARIF HIDAYAH "
 Terakreditasi A
DORO KABUPATEN PEKALONGAN
 Alamat : Jl. Raya Baru - Jombang - Pekalongan 51191 Telp. (0853) 409240 email : mtshidayah@amuzpekalongan.id

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 0755/K/21/0021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Wanandi, S.Ag
NIDN	197211232007101001
Jabatan	Kepala Madrasah

Melakukan penelitian dengan menggunakan metode:

Nama	Khilmi Asyri
NIDN	2619834
Jurusan/Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Tarbiyah Al-Islamiah

Telah selesai melaksanakan survey / penelitian di MTs Syarif Hidayah Doro sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di UIN K. H. Arkerablatun Waduk Pekalongan dari tanggal 12 - 27 September 2023.

Tetapi surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagai tanda penelitian.

Di Jember di - Doro
 Pada tanggal 21 September 2023

 Wanandi, S.Ag
 NIP. 197211232007101001

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Hasil Belajar Siswa	Jenis Soal	No. Butir Soal
Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)	<p>Mengenalkan bentuk aljabar dari masalah kontekstual</p> <p>Menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar</p> <p>Menentukan hasil perkalian dan pembagian aljabar</p>	<p>1. Pemahaman</p> <p>2. Implementasi</p> <p>3. Pemecahan</p> <p>4. kesimpulan</p>	Esai	1,2,3,4,5

Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Pemahaman	Siswa dapat menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan dengan lengkap.	4
		Siswa mampu menguraikan permasalahan yang ada dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan di selesaikan namun kurang lengkap	3
		Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan saja dalam menguraikan masalah.	2
		Siswa tidak tepat dalam menguraikan permasalahan yang ada.	1
2	Implementasi	Siswa memberikan jawaban dengan caranya sendiri serta proses perhitungannya dan jawabannya benar	4
		Siswa memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungannya sudah terarah tetapi jawabannya salah	3
		Siswa memberikan jawabannya dengan caranya sendiri prosesnya salah tapi jawabannya benar	2
		Siswa memberikan jawabannya dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
3	Pemecahan	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan matematika yang diketahui dan	4

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		menghubungkan pada teori yang dipelajari dengan benar dan lengkap	
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan matematika yang diketahui dan menghubungkan pada teori namun kurang lengkap	3
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan matematika yang diketahui tetapi tidak menghubungkan pada teori yang dipelajari	2
		Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi permasalahan matematika.	1
4	Kesimpulan	Siswa mampu memberikan kesimpulan yang tepat dan lengkap	4
		Siswa mampu memberikan kesimpulan yang tepat namun kurang lengkap	3
		Siswa hanya mampu memberikan kesimpulan namun sedikit jawaban yang benar	2
		Siswa dapat memberikan kesimpulan tetapi tidak sesuai konsep matematika	1

Lampiran 4

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No.	Aspek	Nomor Butir
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mengucapkan salam dan memimpin pembacaan doa • Pendidik menyiapkan kondisi kelas • Pendidik mengaitkan materi dengan pengalaman siswa • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran • Pendidik memberikan motivasi siswa 	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">5</p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan materi yang berkaitan dengan masalah kontekstual kehidupan sehari-hari 	<p style="text-align: center;">6</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyuruh siswa memahami dan menjawab tugas yang ada di LKS • Pendidik membimbing/mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri (<i>think</i>) • Pendidik membimbing/mengarahkan siswa dalam berpasangan (<i>pair</i>) • Pendidik membimbing/mengarahkan siswa dalam berbagi (<i>share</i>) • Pendidik membimbing kegiatan siswa 	<p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">11</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersedia membantu kesulitan siswa • Pendidik memberikan kesempatan kepada setiap 	<p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">13</p>

	kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	14
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan penguatan dengan mengulang materi yang telah disampaikan 	15
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan kesimpulan terkait pembelajaran 	16
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan sebuah penghargaan atau <i>reward</i> kepada setiap pasangan yang menjawab dengan baik 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menutup pembelajaran dengan memimpin doa dan mengucapkan salam 	17
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai tahap-tahap pelaksanaan <i>Think Pair Share</i> 	18
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang ditentukan 	19 20

Lampiran 5**Soal *Pre-test* dan *Post-test*****TES SOAL HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Satuan Pendidik : MTs

Kelas : VII

Semester : 1

Bentuk Soal Uraian : Uraian

Alokasi waktu : 60 menit

Petunjuk :

- a. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu
- b. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban
- c. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
- d. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang sudah disediakan
- e. Setiap menjawab soal, harus diawali dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam masalah
- f. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

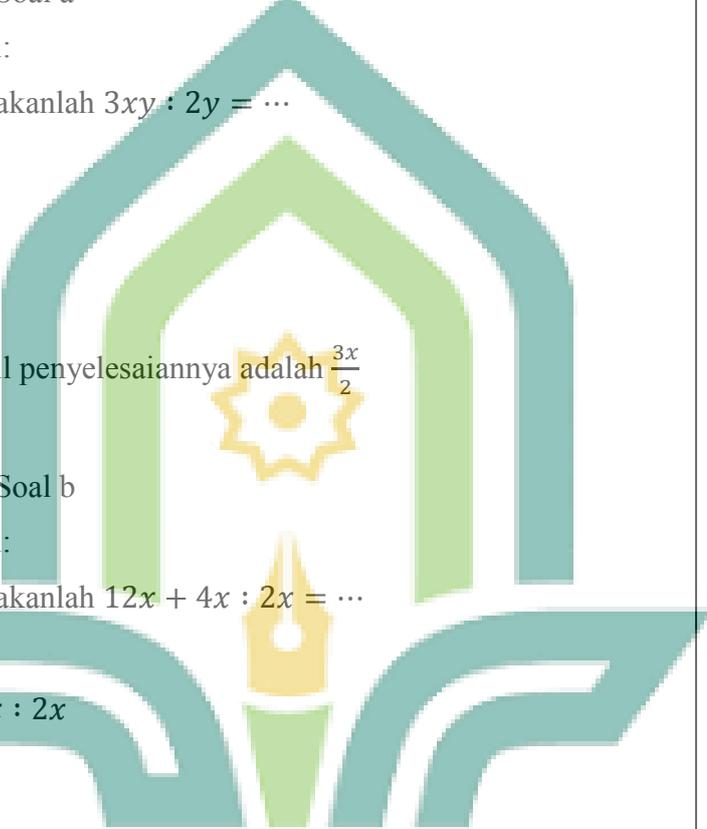
Soal Pre-test :**Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan tepat!**

1. Nyatakan dalam bentuk aljabar pernyataan-pernyataan berikut!
 - a. Ibu membeli 1 jeruk, 4 apel, dan 7 nanas.
 - b. Santi membeli 9 buku, 3 penggaris, 5 penghapus, dan 2 pensil.
2. Tentukan hasil dari $(-3a - 6b + 7) + (13a - (-2b) + 4)$ adalah ...
3. Tentukan hasil dari $(3x^2 + 5) - (4x^2 - 3y + 2)$ adalah ...
4. Tentukan hasil perkalian dari :
 - a. $(3x)$ dan $(x - 2)$
 - b. $(4x - 5)$ dan $(3x + 3)$
5. Sederhanakanlah pembagian bentuk aljabar berikut.
 - a. $3xy : 2y$
 - b. $12x + 4x : 2x$

Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Jawaban soal a Diketahui: Misalkan, Jeruk = x Apel = y Nanas = z Jadi, bentuk aljabar tersebut menjadi $x + 4y + 7z$ Jawaban soal b Diketahui:	4

	<p>Misalkan, Buku = a Penggaris = b Penghapus = c Pensil = d Jadi, bentuk aljabar menjadi $9a + 3b + 5c + 2d$</p>	
2	<p>Diketahui: Hasil dari $(-3a - 6b - 7) + (13a - (-2b) + 4) = \dots$ Jawab : $(-3a - 6b - 7) + (13a - (-2b) + 4)$ $= (-3a + 13a + (-6b) + 2b + (-7) + 4)$ $= 10a - 4b - 3$</p>	4
3	<p>Diketahui: Hasil dari $(3x^2 + 5) - (4x^2 - 3y + 2) = \dots$ Jawab : $(3x^2 + 5) - (4x^2 - 3y + 2)$ $= (3x^2 - 4x^2 + 3y + 5 - 2)$ $= -x^2 + 3y + 3$</p>	4
4	<p>Jawaban Soal a Diketahui: Hasil dari $(3x) \times (x - 2) = \dots$ Jawab : $(3x) \times (x - 2)$ $= (3x \times x)(3x \times (-2))$ $= 3x^2 - 6x$</p> <p>Jawaban Soal b Diketahui:</p>	4

	<p>Hasil dari $(4x - 5) \times (3x + 3) = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $= (4x) \times 3x + (4x) \times 3 + (-5) \times 3x + (-5) \times 3$ $= 12x^2 + 12x - 15x - 15$ $= 12x^2 - 3x - 15$	
5	<p>Jawaban Soal a</p> <p>Diketahui:</p> <p>Sederhanakanlah $3xy : 2y = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $3xy : 2y$ $= \frac{3x}{2}$ <p>Jadi, Hasil penyelesaiannya adalah $\frac{3x}{2}$</p> <p>Jawaban Soal b</p> <p>Diketahui:</p> <p>Sederhanakanlah $12x + 4x : 2x = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $12x + 4x : 2x$ $= 6 + 2$ $= 8$ <p>Jadi, Hasil penyelesaiannya adalah 8</p> 	4

TES SOAL HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Satuan Pendidik : MTs

Kelas : VII

Semester : 1

Bentuk Soal Uraian : Uraian

Alokasi waktu : 60 menit

Petunjuk :

- a. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu
- b. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban
- c. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
- d. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang sudah disediakan
- e. Setiap menjawab soal, harus diawali dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam masalah
- f. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Soal Post-test :

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Nyatakan dalam bentuk aljabar pernyataan-pernyataan berikut!
 - a. Ibu membeli 4 Apel, 4 jeruk, dan 9 manggis.
 - b. Santi membeli 3 buku, 1 penggaris, 7 penghapus, dan 12 pensil.
2. Tentukan hasil dari $(4a - 2b + 11) + (-2a - (-5b) - 4)$ adalah ...
3. Tentukan hasil dari $(7x^2 + 10) - (2x^2 + 6y - 5)$ adalah ...
4. Tentukan hasil perkalian dari :
 - a. $(9x)$ dan $(x - 3)$
 - b. $(2x - 5)$ dan $(4x + 9)$
5. Sederhanakanlah pembagian bentuk aljabar berikut.
 - a. $6xy : 3y$
 - b. $18x + 6x : 3x$

Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	<p>Jawaban soal a</p> <p>Diketahui:</p> <p>Misalkan,</p> <p>Apel = x</p> <p>Jeruk = y</p> <p>Manggis = z</p> <p>Jadi, bentuk aljabar tersebut menjadi $4x + 4y + 9z$</p> <p>Jawaban soal b</p> <p>Diketahui:</p> <p>Misalkan,</p> <p>Buku = a</p> <p>Penggaris = b</p> <p>Penghapus = c</p> <p>Pensil = d</p> <p>Jadi, bentuk aljabar menjadi $3a + b + 7c + 12d$</p>	4
2	<p>Diketahui:</p> <p>Hasil dari $(4a - 2b - 11) + (-2a - (-5b) - 4) = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $(4a - 2b - 11) + (-2a - (-5b) - 4)$ $= (4a - 2a + (-2b) + 5b + (-11) - 4)$ $= 2a + 3b - 15$	4
3	<p>Diketahui:</p> <p>Hasil dari $(7x^2 + 10) - (2x^2 + 6y - 5) = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $(7x^2 + 10) - (2x^2 + 6y - 5)$ $= (7x^2 - 2x^2 - 6y + 10 - 5)$ $= 5x^2 - 6y + 5$	4

4	<p>Jawaban Soal a</p> <p>Diketahui:</p> <p>Hasil dari $(9x) \times (x - 3) = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $(9x) \times (x - 3)$ $= (9x \times x)(3x \times (-3))$ $= 27x^2 - 9x$ <p>Jawaban Soal b</p> <p>Diketahui:</p> <p>Hasil dari $(2x - 5) \times (4x + 9) = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $= (2x) \times 4x + (2x) \times 9 + (-5) \times 4x + (-5) \times 9$ $= 8x^2 + 18x - 20x - 45$ $= 8x^2 - 2x - 45$	4
5	<p>Jawaban Soal a</p> <p>Diketahui:</p> <p>Sederhanakanlah $6xy : 3y = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $6xy : 3y$ $= 2x$ <p>Jadi, Hasil penyelesaiannya adalah $2x$</p> <p>Jawaban Soal b</p> <p>Diketahui:</p> <p>Sederhanakanlah $18x + 6x : 3x = \dots$</p> <p>Jawab :</p> $18x + 6x : 3x$ $= 6 + 2$ $= 8$	4

	Jadi, Hasil penyelesaiannya adalah 8	
--	--------------------------------------	--



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI GURU

PADA MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Materi : Bentuk aljabar

Hari/Tanggal :

PETUNJUK

A. Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai hasil pengamatan masing-masing aspek yang diamati, dengan ketentuan

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai

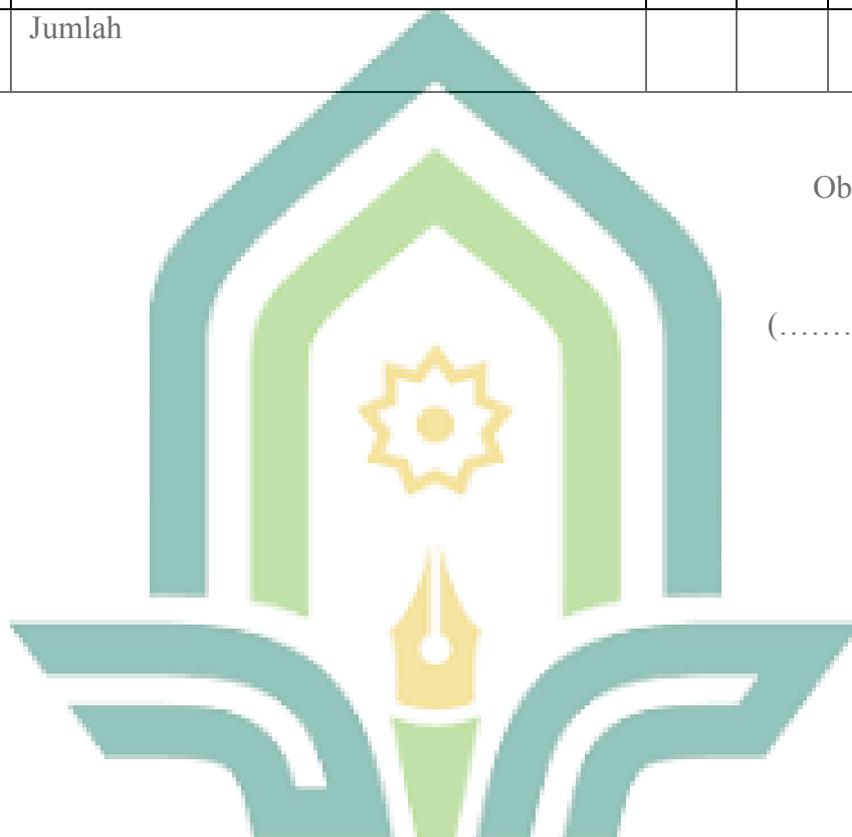
No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
	A. Kegiatan Awal				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin berdoa				
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				
3.	Melakukan kegiatan appersepsi				
4.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai				
5.	Memotivasi siswa untuk belajar				

No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
6.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan				
	B. Kegiatan Inti				
7.	Meminta siswa mengerjakan LKS				
8.	Meminta siswa mengerjakan mandiri (<i>think</i>)				
9.	Meminta siswa berpasangan (<i>pair</i>)				
10.	Meminta siswa berbagi hasil diskusi (<i>share</i>)				
11.	Membimbing diskusi siswa				
12.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan				
13.	Memberikan kesempatan kepada masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
14.	Mempersilahkan anggota pasangan lain memperhatikan pasangan yang sedang presentasi				
	C. Kegiatan Akhir				
15.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran				
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan				
17.	Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang menjawab dengan baik				
18.	Guru memimpin pembacaan doa dan mengucapkan salam				

No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				
	Jumlah				

Observer

(.....)



Lampiran 7

Hasil Uji Validasi Soal *Pre-test*

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.706**	.329	.237	.161	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.207	.394	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.706**	1	.499**	-.049	.202	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.798	.284	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.329	.499**	1	.413*	.516**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.076	.005		.023	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.237	-.049	.413*	1	.471**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.207	.798	.023		.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.161	.202	.516**	.471**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.394	.284	.004	.009		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.751**	.711**	.765**	.584**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Validasi Soal *Post-test*

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01	Pearson Correlation	1	.330	.221	.441*	.379*	.681**
	Sig. (2-tailed)		.074	.240	.015	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.330	1	.377*	.617**	.181	.715**
	Sig. (2-tailed)	.074		.040	.000	.338	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.221	.377*	1	.322	.568**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.240	.040		.083	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.441*	.617**	.322	1	.179	.727**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.083		.343	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.379*	.181	.568**	.179	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.039	.338	.001	.343		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.681**	.715**	.717**	.727**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Validasi Soal Oleh Ahli Matematika

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	Soal sesuai dengan indikator tes tertulis					✓
	Adanya kesesuaian pertanyaan dan jawaban				✓	
	Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan				✓	
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan					✓
2.	Konstruksi					
	Menggunakan kata Tanya atau perintah sesuai jawaban uraian					✓
	Petunjuk pengerjaan soal yang jelas					✓
	Pedoman penskoran				✓	
3.	Bahasa					
	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
	Kalimat soal jelas dan mudah dipahami					✓
	Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓

D. Kritik dan Saran

Sesuaikan indikator B3 K0 (tambahi soal pembayaran)

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	Soal sesuai dengan indikator tes tertulis			√		
	Adanya kesesuaian pertanyaan dan jawaban			√		
	Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan					
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan				√	
2.	Konstruksi					
	Menggunakan kata Tanya atau perintah sesuai jawaban uraian				√	
	Petunjuk pengerjaan soal yang jelas				√	
	Pedoman penskroan				√	
3.	Bahasa					
	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				√	
	Kalimat soal jelas dan mudah dipahami				√	
	Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran				√	

D. Kritik dan Saran

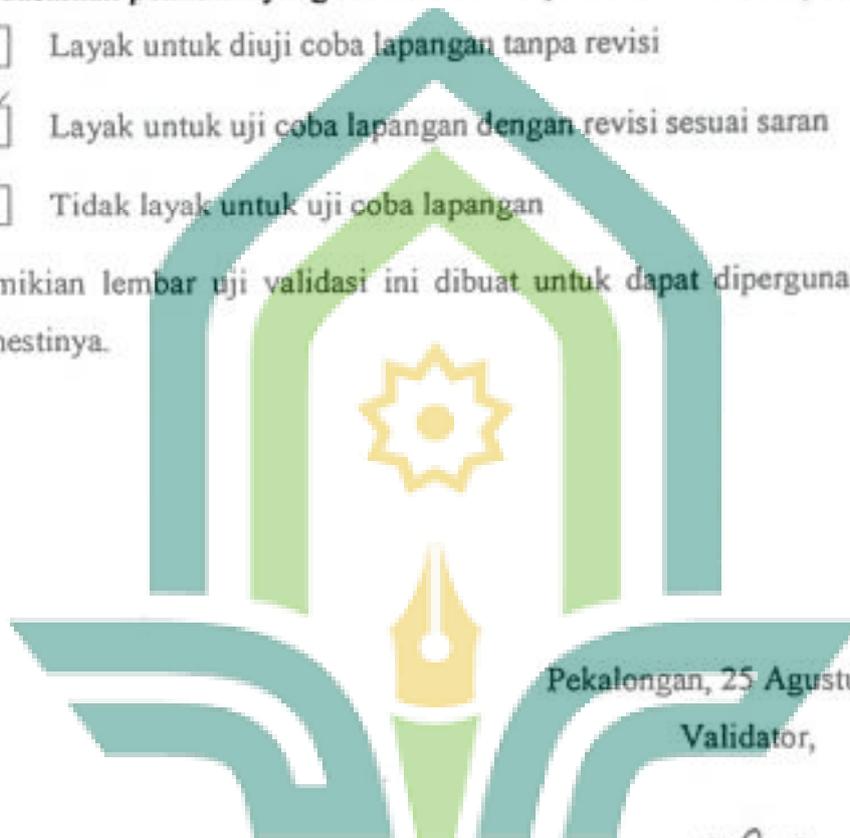
- Beri ruang jawaban siswa (soal + jawaban (tember) siswa jadi satu.
- soal no 1 dan 2 kurang kontekstual.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



Pekalongan, 25 Agustus 2023

Validator,

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

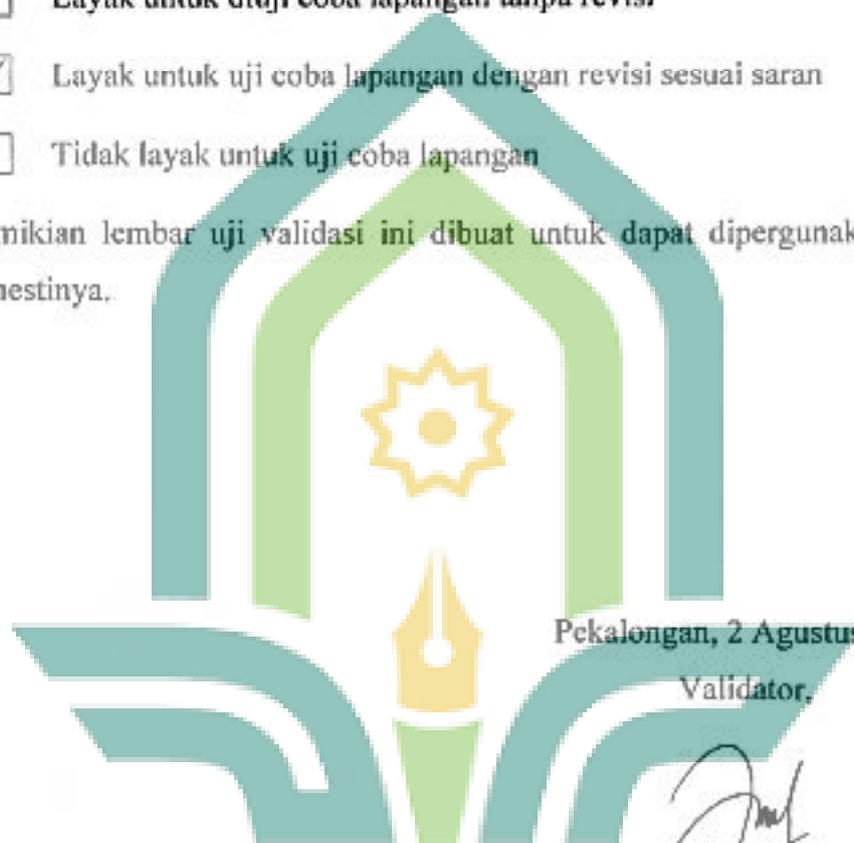
NIP: 199109062020122019

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



Pekalongan, 2 Agustus 2023

Validator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alimatus Sholikhah', is written over the printed name.

Alimatus Sholikhah, M.Pd.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	Soal sesuai dengan indikator tes tertulis					✓
	Adanya kesesuaian pertanyaan dan jawaban					✓
	Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan					✓
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan					✓
2.	Konstruksi					
	Menggunakan kata Tanya atau perintah sesuai jawaban uraian					✓
	Petunjuk pengerjaan soal yang jelas					✓
	Pedoman penskoran					✓
3.	Bahasa					
	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
	Kalimat soal jelas dan mudah dipahami					✓
	Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓

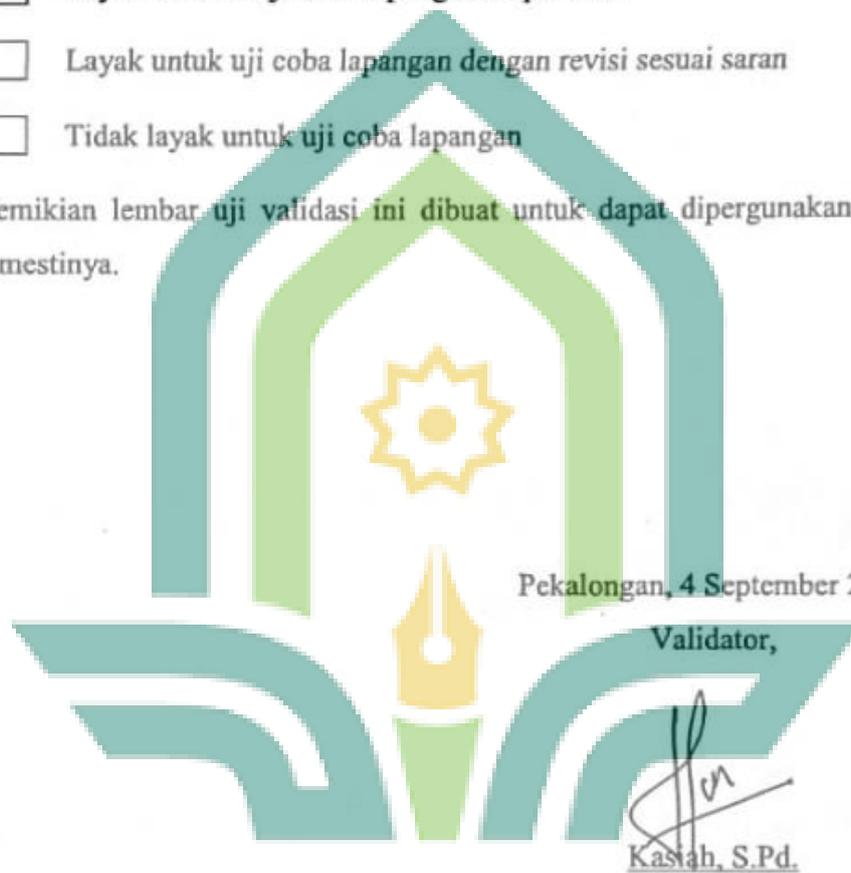
D. Kritik dan Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



Lampiran 10

Hasil Validasi Lembar Observasi Guru

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi kinerja guru dinyatakan dengan jelas					✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan kisi-kisi					✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan pengaruh <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika				✓	

D. Kritik dan Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Pekalongan, 31 Agustus 2023

Validator,



Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

NIP: 199109062020122019

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi kinerja guru dinyatakan dengan jelas					✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan kisi-kisi				✓	
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan pengaruh <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika				✓	

D. Kritik dan Saran

Instrumen tersebut dan layak digunakan tanpa revisi

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi kinerja guru dinyatakan dengan jelas					✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan kisi-kisi					✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan pengaruh <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika					✓

D. Kritik dan Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.



Lampiran 11

Hasil Penilaian Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

PADA MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Materi : Bentuk aljabar

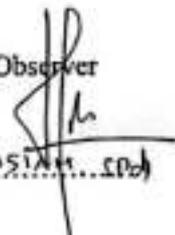
Hari/Tanggal : *Jumat, 15 September 2023*

PETUNJUK

- A. Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai hasil pengamatan masing-masing aspek yang diamati, dengan ketentuan
- Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
 Skor 3 : terlaksana dengan baik
 Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
 Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik
- B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai

No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin berdoa				✓
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				✓
3.	Melakukan kegiatan appersepsi				✓
4.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai				✓
5.	Memotivasi siswa untuk belajar				✓
6.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan			✓	
B. Kegiatan Inti					
7.	Meminta siswa mengerjakan LKS				✓

No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
8.	Meminta siswa mengerjakan mandiri (<i>think</i>)				✓
9.	Meminta siswa berpasangan (<i>pair</i>)				✓
10.	Meminta siswa berbagi hasil diskusi (<i>share</i>)				✓
11.	Membimbing diskusi siswa				✓
12.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan				✓
13.	Memberikan kesempatan kepada masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya			✓	
14.	Mempersilahkan anggota pasangan lain memperhatikan pasangan yang sedang presentasi				✓
C. Kegiatan Akhir					
15.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran				✓
16.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan				✓
17.	Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang menjawab dengan baik				✓
18.	Guru memimpin pembacaan doa dan mengucapkan salam				✓
19.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				✓
Jumlah					

Observer

 (KASIAN S.P.)

Lampiran 12

RPP Kelas Eksperimen

RPP Kelas Eksperimen
MODUL AJAR/RPP KURIKULUM MERDEKA KELAS VII
MATEMATIKA

A. Identitas dan Informasi Umum

a. Identitas	
Nama Sekolah	MTS Syarif Hidayah Doro
Tahun Penyusunan	2023
Jenjang Sekolah	MTS
Mata pelajaran	Matematika
Materi Pokok	Aljabar
Kelas/Semester	VII/ Ganjil
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit
b. Informasi Umum	
Materi Prasyarat	Memahami Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, dan Perkalian Aljabar
Targer Peserta didik	: Peserta Didik Reguler
Profil Pelajar Pancasila :	
1. Bernalar Kritis	
2. Mandiri	
3. Kreatif	
Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok, Tanya Jawab	
Model Pembelajaran : <i>Think Pair share</i>	
Sarana dan Peralatan :	
LKS, Spidol, Papan Tulis	

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-Langkah	Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menuntun siswa untuk berdoa 3. Mengecek absensi 4. Guru menuntun kegiatan apresiasi agar siswa mengingat kembali materi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian aljabar yang sudah dipelajari sebagai materi prasyarat. 5. Guru menunjukkan dan memberi tahu indikator dan tujuan pembelajaran yang akan digunakan serta memberikan gambaran materi yang akan dibahas. 6. Guru membentuk kelompok
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka LKS 2. Guru menjelaskan pelajaran secara singkat kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. 3. Setiap siswa mendapat tugas menjawab soal yang ada di LKS, 4. Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>Think</i>) 5. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan. 6. Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman

	<p>sebangkunya dan berdiskusi atas tugas yang diberikan (<i>Pair</i>).</p> <p>7. Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>Share</i>).</p> <p>8. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman kelas didampingi guru</p> <p>9. Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan aljabar.</p> <p>10. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan point-point yang dibahas.</p>
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan Materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan peserta didik diminta untuk mempelajarinya dirumah sebelum pembahasan dikelas.</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa terkait pemahaman materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan doa dan mengucapkan salam.</p>

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- 1) Penilaian sikap; penilaian diri
- 2) Penilaian pengetahuan: kuis, tes tertulis dan penugasan
- 3) Penilaian ketrampilan: proyek

b. Prosedur Ketrampilan

No.	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap:	Penilaian diri	Pembelajaran,

	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran		diskusi,
2	Pengetahuan: Menyimpulkan setiap materi yang dipelajari yaitu tentang materi aljabar	Kuis, tes tertulis dan penugasan	Pembelajaran, tugas dan kuis
3	Keterampilan: Terampil menerapkan konsep, prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi aljabar	Penilaian proyek	Saat pembelajaran, menyampaikan jawaban di depan

Pekalongan, 10 september 2023

Mengetahui,

Guru

Guru Mata Pelajaran

Kasih, S.Pd

Khilmi Anam

MODUL AJAR/RPP KURIKULUM MERDEKA KELAS VII
MATEMATIKA

A. Identitas dan Informasi Umum

a. Identitas	
Nama Sekolah	MTS Syarif Hidayah Doro
Tahun Penyusunan	2023
Jenjang Sekolah	MTS
Mata pelajaran	Matematika
Materi Pokok	Aljabar
Kelas/Semester	VII/ Ganjil
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit
b. Informasi Umum	
Materi Prasyarat : Memahami Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, dan Perkalian Aljabar	
Targer Peserta didik : Peserta Didik Reguler	
Profil Pelajar Pancasila : 1. Bermalar Kritis 2. Mandiri 3. Kreatif	
Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Latihan	
Model Pembelajaran : <i>Konvensional</i>	
Sarana dan Prasarana : LKS, Spidol, Papan Tulis	

B. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal	
1	Guru memberi salam, menyapa siswa, memulai dengan berdoa
2	Guru mengecek kehadiran kelas
3	Guru mengajak siswa untuk menyiapkan diri, bahan ajar, dan kelengkapan belajar
4	Guru menyampaikan topik materi yang akan diajarkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	
1	Guru meminta siswa untuk membuka materi yang ada di LKS dan mempelajarinya
2	Guru menjelaskan materi kepada siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya
3	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa
4	Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum diketahui mengenai soal tersebut
5	Siswa diminta maju untuk mengerjakan soal yang telah diberikan
6	Guru memberikan penguatan dan penegasan terkait jawaban yang diberikan oleh siswa

Penutup	
1	Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan menyebutkan point-point yang dibahas
2	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah sebelum pembahasan dikelas
3	Guru menanyakan materi kepada siswa terkait pembahasan materi yang telah dipelajari
4	Pembelajaran ditutup dengan doa dan mengucapkan salam

c. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Dilaksanakan bagi siswa yang memenuhi kriteria dengan memberikan soal tambahan (HOTS) kepada siswa

2. Remedial

Remedial test dilaksanakan bagi siswa yang belum memenuhi kriteria

Mengetahui,

Pekalongan, 10 september 2023

Wakil Kepala Sekolah MTS Syarif Hidayah Doro

Guru Mapel Matematika



NIP. 197211232007101001

Kasiah, S.Pd.

Lampiran 13

MODUL AJAR/RPP KURIKULUM MERDEKA KELAS VII
MATEMATIKA

A. Identitas dan Informasi Umum

a. Identitas	
Nama Sekolah	MTS Syarif Hidayah Doro
Tahun Penyusunan	2023
Jenjang Sekolah	MTS
Mata pelajaran	Matematika
Materi Pokok	Aljabar
Kelas/Semester	VII/ Ganjil
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit
b. Informasi Umum	
Materi Prasyarat : Memahami Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, dan Perkalian Aljabar	
Targer Peserta didik : Peserta Didik Reguler	
Profil Pelajar Pancasila : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar Kritis 2. Mandiri 3. Kreatif 	
Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Latihan Model Pembelajaran : <i>Konvensional</i>	
Sarana dan Prasarana : LKS, Spidol, Papan Tulis	

c. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal	
1	Guru memberi salam, menyapa siswa, memulai dengan berdoa
2	Guru mengecek kehadiran kelas
3	Guru mengajak siswa untuk menyiapkan diri, bahan ajar, dan kelengkapan belajar
4	Guru menyampaikan topik materi yang akan diajarkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	
1	Guru meminta siswa untuk membuka materi yang ada di LKS dan mempelajarinya
2	Guru menjelaskan materi kepada siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya
3	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa
4	Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum di ketahui mengenai soal tersebut
5	Siswa diminta maju untuk mengerjakan soal yang telah diberikan
6	Guru memberikan penguatan dan penegasan terkait jawaban yang diberikan oleh siswa
Penutup	
1	Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan

	menyebutkan point-point yang dibahas
2	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah sebelum pembahasan dikelas
3	Guru menanyakan materi kepada siswa terkait pembahasan materi yang telah dipelajari
4	Pembelajaran ditutup dengan doa dan mengucapkan salam

d. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Dilaksanakan bagi siswa yang memenuhi kriteria dengan memberikan soal tambahan (HOTS) kepada siswa

2. Remedial

Remedial test dilaksanakan bagi siswa yang belum memenuhi kriteria

Mengetahui,

Kepala MTS Syarif Hidayah Doro

Pekalongan, 10 september 2023

Guru Mapel Matematika

Wanzali, S.Ag

NIP. 197211232007101001

Kasiah, S.Pd.

Lampiran 14

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khilmi Anam
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Mei 2001
 NIM : 2619084
 Agama : Islam
 Alamat : Doro, Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nasikon
 Pekerjaan : PNS
 Nama Ibu : Nikmah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Doro, Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat	(2006 – 2007)
MIS Kaliketing	(2007 – 2013)
MTS Syarif Hidayah Doro	(2013 – 2016)
Man Pekalongan	(2016 – 2019)
UIN KH. AbdurrahmanWahid Pekalongan	(2019 – 2024)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHILMI ANAM
NIM. : 2619084
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
E-mail address : anamhilmy@gmail.com
No. Hp : 0821-3519-2907

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, ~~menyetujui~~ untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS VII di MTS SYARIF HIDAYAH DORO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2024



KHILMI ANAM
NIM. 2619084